

PERANAN KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI

Oleh; Yanti Aneta

Dosen FEB Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Memperoleh informasi dan gambaran yang jelas tentang bagaimana Peranan Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai pada kantor camat Marisa Kabupaten Pohuwato. Dalam hal ini peran peneliti adalah sebagai instrumen yang terlibat langsung dalam observasi, wawancara dan dokumenter, sehingga data yang dikumpulkan atau yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai dikantor camat Marisa sudah terlaksana dengan baik. Walaupun masih ada sedikit kendala, namun kendala itu dapat diatasi bersama-sama oleh camat dan Pegawai. Pembagian tugas kerja sesuai dengan kemampuan masing-masing pegawai. Dan Pemberian intensif terhadap masing-masing pegawai dengan tujuan untuk memotivasi Pegawai untuk bekerja lebih baik lagi.

Kata Kunci : Peran kepemimpinan Motivasi Kerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kinerja pemimpin bersama staf pegawai sebagai pengelola suatu organisasi. Pemimpin adalah suatu lakon atau peran dalam sistem tertentu atau organisasi, karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki keterampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan, dan tingkat pengaruh yang dimiliki seorang pemimpin tersebut.

Arti pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan atau kelebihan di satu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

Peran pimpinan sangat besar dalam membentuk organisasi yang inovatif dan peran tersebut sulit digantikan orang lain. Ini karena untuk membentuk organisasi yang inovatif, yang paling penting bukanlah mencari sebanyak mungkin orang-orang kreatif untuk dipekerjakan di suatu organisasi. Tetapi hal yang terpenting adalah menciptakan proses dan lingkungan yang bisa membantu lahirnya ide-ide kreatif sebanyak mungkin, dan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai. Satu-satunya orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan itu tentu saja orang yang memiliki kekuasaan tertinggi di organisasi atau seorang pimpinan dalam suatu organisasi.

Peran pemimpin sangat besar dalam membentuk organisasi yang inovatif dan peran tersebut sulit digantikan orang lain. Ini karena untuk membentuk organisasi yang inovatif, yang paling penting bukanlah mencari sebanyak mungkin orang-orang kreatif untuk dipekerjakan organisasi. Hal terpenting adalah menciptakan proses dan lingkungan yang bisa membantu lahirnya ide-ide kreatif sebanyak mungkin. Satu-satunya orang yang memiliki